



Pedagang Justru Keluhkan Permintaan Turun

Sempat Melonjak, Harga Bawang Merah Kini Mulai Stabil

JOGJA- Harga bawang merah sudah mulai stabil, pedagang malah mengeluhkan permintaan pembeli menurun dalam satu minggu terakhir. Diduga kenaikan harga bawang merah sebelumnya menjadi penyebabnya. Namun mereka tetap berkomitmen mengadakan persediaan.

Seorang pedagang Pasar Beringharjo Endang Mujiwati mengatakan, permintaan bawang merah menurun dalam beberapa hari terakhir. Saat harga bawang merah merangkak naik pun, kondisi

pasar sepi dan permintaan menurun.

"Musim-musim bulan ini biasanya sudah sibuk. *Kan* banyak yang nyari sekolah. Daya belinya menurun," katanya di Pasar Beringharjo lantai 2 kemarin (13/6).

Praktis dia mengalami penurunan omzet hingga 40 persen. Padahal biasanya komoditas bawang merah penjualannya bisa mencapai 5 kuintal. Namun, saat ini omzetnya menurun sekitar 40 persen dari sebelum Lebaran.

"Walaupun begini, kita tetap nggak *ngurangi* stok. Barang tetap harus ada, ini barangnya dari Bima NTB. Sama dari lokal sini Semarang, Kulonprogo tapi dikit-dikit," ujarnya.

Pedagang lain Mimin menambahkan, penurunan permintaan itu terjadi saat harga bawang merah berangsur-meningkat beberapa hari lalu. "Sudah beberapa hari penjualan loyo sekali. Seminggu lebih kemarin, minggu ini sepi sekali," jelasnya.

Menjelang Idul Adha, harga bawang merah telah mengalami penurunan menjadi Rp 30 ribu per kilo, dari sebelumnya Rp 35 ribu per kilo. Meski harga berangsur stabil, penjualannya masih terbilang sepi. "Belum ada kenaikan (penjualan), malah semakin loyo. Biasanya ini sudah naik, sudah ramai, tapi ini masih sepi," terangnya.

Kepala Dinas Perindustrian

dan Perdagangan (Disperindag) DIJ Syam Arjayanti mengakui harga bawang merah sempat melonjak di pasaran beberapa waktu lalu. Namun saat ini harganya sudah menurun.

Dalam catatannya, harga bawang merah beberapa hari lalu sempat ada di angka Rp 40 ribu per kilo, sedangkan saat ini masih ada yang menjual Rp 38 ribu per kilo.

Menurutnya, kenaikan harga itu terjadi karena menurunnya suplai bawang merah dari produsen di DIJ. Sejumlah bawang yang diproduksi juga dipasok ke sejumlah pasar di Jabodetabek, sehingga penurunan suplai itu berpengaruh ke harga bawang merah di pasaran. **(wia/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005